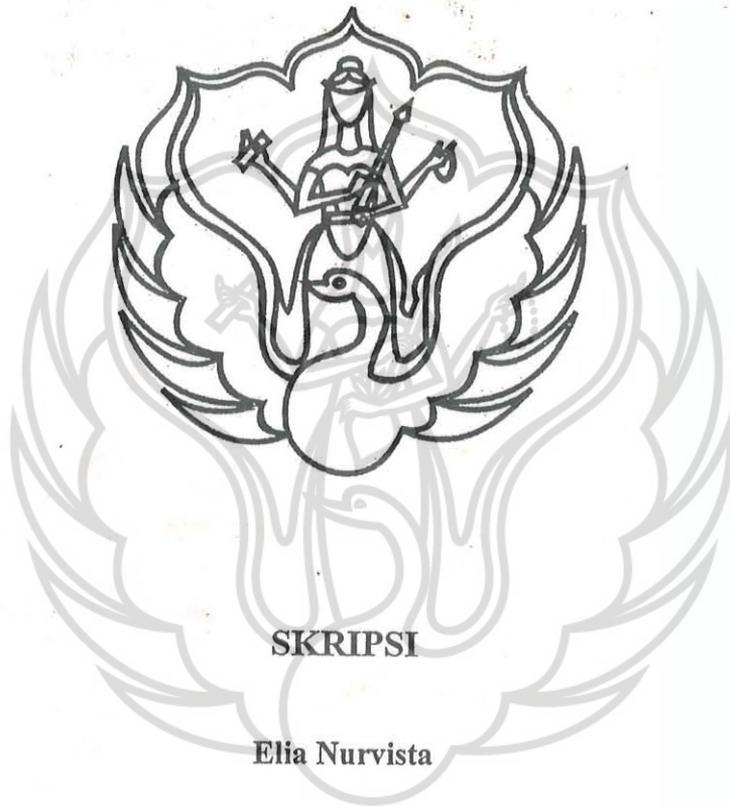


**IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK VISUAL
RAGAM HIAS TEGEL PADA PRODUK TEGEL
CAP KUNCI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Elia Nurvista

**PROGAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK VISUAL
RAGAM HIAS TEGEL PADA PRODUK TEGEL
CAP KUNCI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Elia Nurvista



**PROGAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK VISUAL RAGAM HIAS TEGEL PADA PRODUK TEGEL CAP KUNCI YOGYAKARTA

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3392/H/S/2010
KLAS	
TERIMA	14-8-2010 TTD.



Elia Nurvista
031 1349 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar sarjana S – 1 dalam bidang

Desain Interior

2010

Tugas akhir karya penelitian berjudul :
IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK VISUAL RAGAM HIAS TEGEL PADA
PRODUK TEGEL CAP KUNCI YOGYAKARTA diajukan oleh Elia Nurvista, NIM
0311349023, Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada
tanggal 7 Juli 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota


Drs. Sumartono, MA, Ph.D
NIP 19510302 198003 1 002

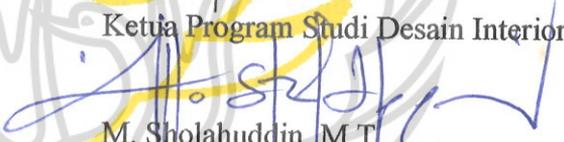
Pembimbing II/ Anggota


Martino Dwi Nugroho, S.Sn, MA
NIP 19770315 200212 1 005

Cognate/ Anggota


Yulyta Kodrat, ST, MT
NIP 19700727 200003 2 001

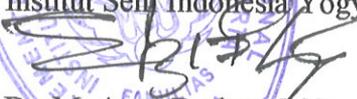
Ketua Program Studi Desain Interior


M. Sholahuddin, M.T
NIP 1970109 199903 1 001

Ketua Jurusan Desain
Selaku Ketua Tim Pembina Tugas Akhir


Drs. Lasiman, M.Sn
19570513 198803 0 001


Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. M. Agus Burhan, M.Hum
NIP 19600408 198601 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT beserta Nabi Muhammad SAW atas limpahan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik. Dimana Tugas Akhir Skripsi yang berjudul *Identifikasi Karakteristik Visual Ragam Hias Tegel pada Produk Tegel Cap Kunci Yogyakarta* ini merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa program S-1 Fakultas Seni Rupa, Jurusan Desain, Program Studi Desain Interior, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Penulisan ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan yang tulus dari berbagai pihak. Pada akhirnya, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

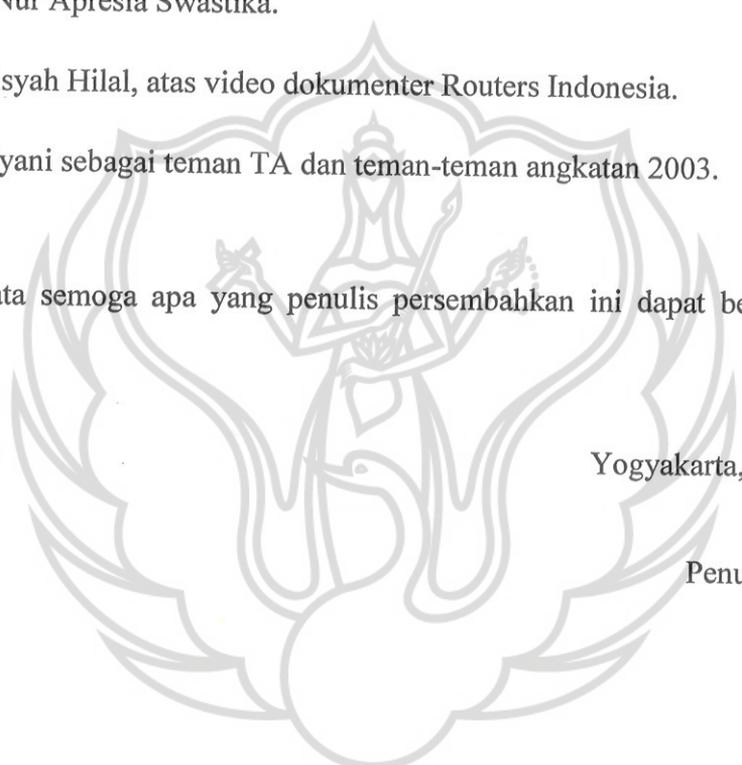
- Bapak Drs. Sumartono, MA, Ph.D sebagai Pembimbing I.
- Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn, MA sebagai Pembimbing II.
- Bapak M. Sholahuddin S.Sn., MT selaku Ketua Program Studi Desain Interior, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bapak Drs. Lasiman, M.Sn selaku Ketua Jurusan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bapak Drs. M. Umar Hadi, MS selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bapak Drs. Soeprpto Soedjono, MA, Ph.D., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Ibu dan Bapak saya yang sangat mengharapkan dan mendoakan untuk lulus.

- Ibu Bernie Liem, Bapak Harso Broto, Ibu Wiwid, Bapak Slamet, Mas Benny Making dari pabrik tegel cap Kunci.
- Bapak Gustami, Bapak Timbul Raharjo sebagai narasumber dan atas masukan serta saran dalam penelitian ini.
- Prihatmoko Catur Wicaksono.
- Gintani Nur Apresia Swastika.
- Mbak Aisyah Hilal, atas video dokumenter Routers Indonesia.
- Dian Ariyani sebagai teman TA dan teman-teman angkatan 2003.

Akhir kata semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Yogyakarta, Juni 2010

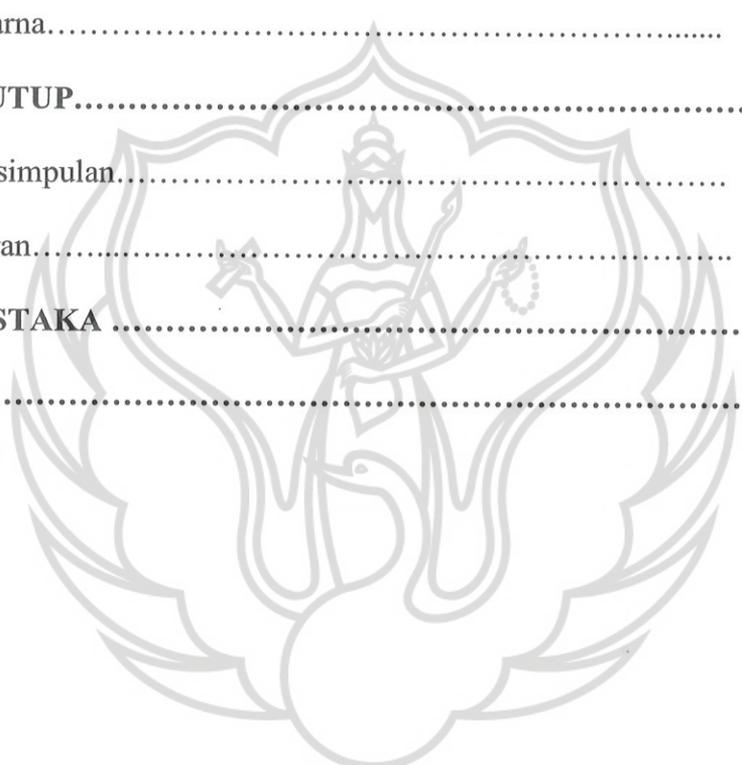
Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul ke-1	i
Halaman Judul ke-2	ii
Halaman Pengesahan	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR FOTO	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Metode Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Tentang Karakteristik Visual.....	11
B. Tinjauan Tentang Ragam Hias atau Ornamen.....	18
C. Tinjauan Tentang Ragam Hias pada Tegel	36
BAB III. LAPORAN PENGUMPULAN DATA	47
A. Proses Pengumpulan Data.....	47
B. Perolehan Data.....	49

C. Sejarah dan Gambaran Umum Perusahaan.....	49
D. Identifikasi Data Fisik	59
E. Data Hasil Wawancara.....	79
BAB III. ANALISIS.....	95
A. Motif.....	95
B. Pola.....	118
C. Warna.....	122
BAB V. PENUTUP.....	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN.....	135



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Beberapa Pola Ragam Hias Geometris.....	21
2.2 Beberapa Motif Isen.....	21
2.3 Garis <i>Zigzag</i> dan Ragam Hias Pinggiran.....	22
2.4 Beberapa Bentuk Kincir dan Pilin	23
2.5 Ragam Hias Geometris dan Bentuk Perkembangannya.....	24
2.6 Ragam Hias yang Bertolak dari Unsur Tumbuhan.....	25
2.7 Penggambaran Tokoh pada Wayang Kulit.....	27
2.8 Motif Dekoratif dengan Pola Ulang Tunggal.....	28
2.9 Motif Dekoratif dengan Pola Ulang Himpunan.....	29
2.10 Berbagai Macam Pola Ulang Motif.....	34
2.11 Keramik Motif China dengan Bunga Lotus.....	37
2.12 Motif Geometris dari Seni Islam.....	38
2.13 Ragam Hias Kaligrafi yang Dikombinasi Tumbuhan.....	39
2.14 Keramik Iznik yang Terpengaruh Ragam Hias China.....	41
2.15 Motif dengan Komposisi Warna Motif Islam.....	42
2.16 Motif Tegel dengan gambar Buah-buahan.....	43
2.17 Porselen China yang diekspor ke Belanda dan Imitasinya.....	44
2.18 Motif yang Mengambarkan Hewan dan Kegiatan Sehari-hari.....	45
2.19 Tegel dengan Ragam Hias Art Nouveau.....	46
3.1 Motif Tegel Kunci yang Paling Diminati	86

3.2	Motif Tegel berbentuk Swatika	93
3.3	Motif Tegel Kunci Stilasi Bunga Padma dan Bentuk Kawung.....	93
4.1	Produk Tegel Della Robia Italia.....	98
4.2	Ornamen Geometris Islam pada Tegel	98
4.3	Motif Tegel Della Robia dengan Ornamen Kubus	99
4.4	Motif Tegel Della Robia dengan Ornamen Pita.....	99
4.5	Bentuk Ornamen Pita pada Era Gotik Awal	99
4.6	Tegel Motif <i>Arabesque</i> yang Terdapat di Mesir.....	100
4.7	Tegel Motif Tumbuhan dengan Ornamen Islam.....	100
4.8	Ragam Hias bertuliskan “Allah” di Persia.....	100
4.9	Bentuk Ragam Hias <i>Meander</i>	101
4.10	Motif Tegel dengan Ragam Hias <i>Meander</i>	101
4.11	Ragam Hias Gaya Gothik.....	101
4.12	Motif Tegel dengan Ornamen Gothik dan <i>Trifoil</i>	103
4.13	Medieval Tiles yang Menggunakan Gaya Gothik.....	103
4.14	Ubin Porselen China dengan Ornamen Mawar.....	104
4.15	Tegel dari Inggris dengan Ornamen Mawar.....	104
4.16	Motif dari Dinasti Suni Mamluk di Syiria.....	105
4.17	Ornamen dengan Ragam Hias Palem.....	105
4.18	Gambar Ornamen <i>Fleur-de-Lys</i>	106

4.19	Motif yang Digunakan Masjid di Damaskus.....	106
4.20	Tegel Iznik dengan Kombinasi Bentuk Bunga.....	106
4.21	Desain Tegel dengan Ragam hias daun <i>Oak</i>	107
4.22	Berbagai Macam Jenis Daun <i>Oak</i>	107
4.23	Motif Tepian dengan Relung Tumbuhan.....	107
4.24	Motif Tegel Dengan Ornamen Batang Tumbuhan.....	108
4.25	Ragam Hias Tegel dengan Stilasi Daun <i>Ivy</i>	108
4.26	Variasi Bentuk Relung untuk Tepian.....	108
4.27	Tegel dengan <i>Fleur-de-Lys</i> Gaya <i>Gothik Revival</i>	109
4.28	Motif gaya Gotik yang dipakai Untuk Bangunan.....	111
4.29	Motif Gaya Gotik dengan Bentuk Geometris.....	111
4.30	Motif Gaya Gotik dengan Bentuk Salib dan <i>Fleur-de-Lys</i>	111
4.31	Motif Tegel dengan Komposisi Segi Delapan.....	112
4.32	Ornamen Masa Perterngahan dengan Bentuk Lengkung Bunga.....	112
4.33	Bentuk Ornamen Geometris masa Romanesque.....	113
4.34	Tegel dengan Stilasi Daun Angur.....	113
4.35	Tegel dengan Ornamen Bentuk Bintang.....	113
4.36	Motif Tegel Gaya Gotik dengan Bentuk Cincin.....	114
4.37	Tegel Produk Maw&Co. di Inggris.....	114
4.38	Bentuk Ornamen Salib pada Kayu.....	114

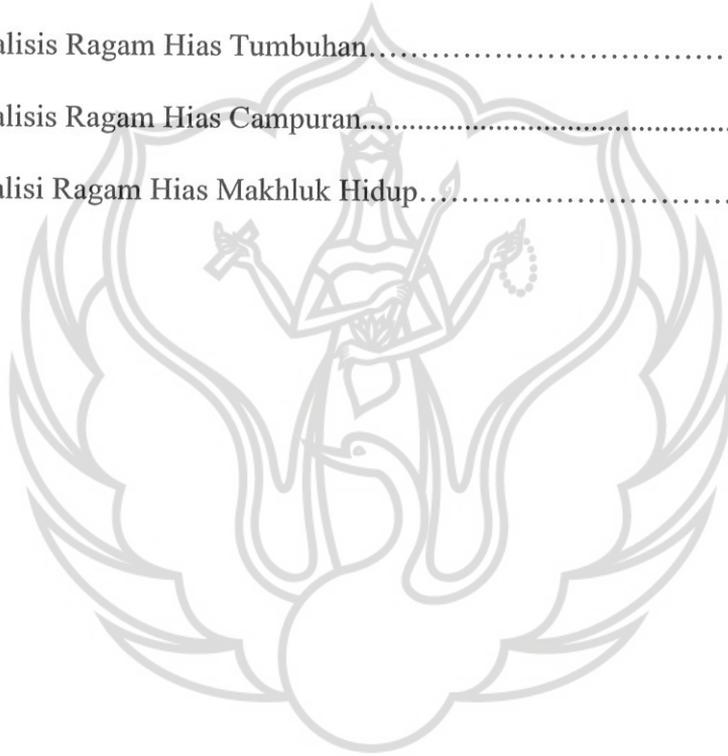
4.39 Tegel dengan Ornamen Bebek.....	116
4.40 Tegel dengan Ornamen Ayam.....	116
4.41 Tegel dengan Ornamen Angsa.....	116
4.42 Pola Pengulangan Diagonal dan Sejajar.....	119
4.43 Motif Inti Tunggal dengan Pengulangan Diagonal.....	119
4.44 Motif Inti Tunggal tanpa Pola Pengulangan.....	120
4.45 Motif <i>Border</i> pada Sudut dan tepi.....	121
4.46 Motif <i>Border</i> Sudut.dengan Pola Ulang Diagonal.....	121
4.47 Motif <i>Border</i> Tepian dengan Pola Ulang Vertikal dan Horisontal.....	122
4.48 Skema Warna Monokromatik dari Warna Primer.....	124
4.49 Skema Warna Monokromatik dari Warna Sekunder.....	125
4.50 Skema Warna Monokromatik dari Warna Tersier.....	126
4.51 Skema Warna Monokromatik dari Warna Hitam dan Putih.....	126
4.52 Aplikasi penggunaan warna pada motif tegel Kunci.....	127

DAFTAR FOTO

Daftar Foto	Halaman
1.1 Beberapa Produk Tegel cap Kunci.....	4
1.2 Tegel Kunci pada bangunan Jogja Gallery.....	5
3.1 Tampak Bagian Depa Pabrik Tegel Kunci.....	51
3.2 Tampak Pencampuran Bahan Pokok.....	53
3.3 Bahan Pewarna Tegel.....	54
3.4 Cetakan Kuninga untuk Membuat Motif.....	55
3.5 Tahap Menuangkan Cairan.....	55
3.6 Mesin <i>Press</i> untuk Membuat Tegel.....	56
3.7 Tahap Pengeringan Awal.....	57
3.8 Tahap Perendaman.....	57
3.9 Tahap Pengeringan Akhir.....	58
3.10 Ruang Pamer Tegel cap Kunci.....	59
3.11 Sampel Warna Standar Pabrik Cap Kunci.....	78
3.12 Motif Tegel dan Lampu Hias pada Kraton Yogyakarta	90

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Deskripsi Motif Inti (Centre).....	61
3.2 Tabel Deskripsi Motif Tepi (Border).....	71
4.1 Tabel Analisis Ragam Hias Geometris.....	98
4.2 Tabel Analisis Ragam Hias Tumbuhan.....	103
4.3 Tabel Analisis Ragam Hias Campuran.....	111
4.4 Tabel Analisi Ragam Hias Makhluk Hidup.....	116



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi	135
2. Katalog Produk Tegel Cap Kunci	137
3. Wawancara dengan NS 1 (Berni Liem)	140
4. Wawancara dengan NS 1 (Harso Broto)	143
5. Wawancara dengan NS 1 (Dr. Timbul Raharjo, M. Hum)	147
6. Wawancara dengan NS 1 (Prof. Drs. Gustami Sp, S.U)	150
7. Penggunaan Tegel Kunci pada bangunan Kraton Jogjakarta	153
8. Penggunaan Tegel Kunci pada bangunan Dalem Mangkubumen	154

BAB I

PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG

Peranan desain interior pada kehidupan dan kebudayaan manusia adalah penting. Selain dari fungsinya untuk menunjang berbagai aktivitas manusia sehari-hari, desain interior juga berperan sebagai pemenuhan kebutuhan estetis atas lingkungan yang diciptakan oleh manusia, yang mana biasa disebut dengan ruang. Aspek interior berperan cukup besar dalam membangun sebuah konsep ruang. Aspek interior meliputi elemen pembentuk ruangnya, tata perabotnya, serta elemen estetisnya dan pengkondisian ruang, yaitu tata pencahayaan dan penghawaan.

Elemen pembentuk ruang, selain dinding dan plafon adalah lantai. Lantai merupakan salah satu elemen pembentuk ruangan yang berfungsi utama sebagai bidang tempat dasar diletakkannya hampir semua benda dan perabot. Selain itu lantai juga dapat berfungsi menimbulkan kesan-kesan tersendiri terhadap ruangan, misalnya dengan permainan tinggi – rendah dan penggunaan motif, corak serta warna dapat memberikan kesan batas pada sebuah ruangan. Pemilihan jenis lantai dalam sebuah ruangan, dilihat dari material, warna, tekstur dan corak perlu dicermati, berdasarkan fungsi dan kebutuhan dari ruangnya. Selain berdasar pada fungsi ruang, juga dari segi estetika karena jenis lantai juga

dapat mempengaruhi citra dan memperkuat konsep dari bangunan tersebut. Harmonisasi dan kolaborasi antara lantai, dinding, plafon, dan perabot ruang yang selaras menghasilkan kesatuan bangunan yang sinergis dan dinamis. Selain itu faktor – faktor yang perlu dipertimbangan dalam pemilihan bahan penutup lantai adalah kualitasnya, daya tahannya, harga, serta kemudahan dalam perawatannya.

Salah satu material penutup lantai adalah tegel. Sejak jaman dahulu, tegel telah digunakan sebagai salah satu material dalam arsitektur, untuk penutup pada lantai, dinding maupun plafon. Banyak teknik yang digunakan dalam mengolah tegel, diantaranya dicetak, ditatah, dilukis maupun distensil (Lang, 2004:13). Sedang di Indonesia, menurut Mangunwijaya (1994:332) penggunaan tegel dimulai sejak orang-orang barat (Belanda) datang, saat itu orang-orang kita banyak membangun dengan lantai plesteran PC atau ubin. Lantai ubin biasanya kedap air (asal benar-benar PC ubin basah yang mengalami pengerasan didalam air) dan keras, lagi dingin untuk rumah dalam hawa tropika. Selain sejuk juga mudah dibersihkan.

Tegel adalah salah satu bahan penutup lantai yang terbuat dari campuran semen dan pasir. Tegel biasanya juga disebut dengan ubin PC (*portland cement*). Tegel tidak seperti keramik atau porselen, tegel memiliki pori – pori sehingga bisa “bernafas” dan terasa dingin / sejuk, sehingga cocok untuk

digunakan didaerah beriklim tropis. Selain itu keunggulan tegel adalah tahan lama, tidak mudah rusak, bahkan mampu bertahan hingga puluhan tahun dan perawatannya pun cukup mudah.

Di Yogyakarta, terdapat salah satu pabrik yang memproduksi tegel yang cukup tua dan terkenal yaitu pabrik tegel cap Kunci. Tegel Kunci adalah perusahaan yang memproduksi tegel dengan motif dan corak maupun polos. Pabrik ini sudah berdiri sejak tahun 1930. Sampai sekarang pabrik tegel ini masih terus berdiri ditengah banyaknya produsen material penutup lantai lainnya. Keistimewaan produk tegel ini selain pada desainnya yang khas dihiasi oleh ornamen atau ragam hias juga karena aspek sejarah yang melatarbelakangi perkembangan pabriknya hingga saat ini. Banyak tegel-tegel bermotif produksi pabrik ini yang menghiasi lantai bangunan bersejarah, diantaranya Kraton Yogyakarta, Gedung Wilis, dan bangunan tua lainnya. Dengan aneka motif dan warna ciptaannya, disamping produk tegel yang polos, penggunaan tegel Kunci berhasil memperkuat konsep maupun citra pada bangunan atau ruang yang memakainya. Ragam hias atau ornamen yang menghiasi tegel lebih mengarah pada gaya tradisional dan kolonial, terlihat dari sebagian besar ragam hias yang digunakan berbentuk geometris serta stilisasi dari tumbuhan. Selain itu, keistimewaan pabrik ini masih menggunakan 50 orang pekerja dan mengandalkan buatan tangan untuk memproduksi tegelnya. Secara umum, proses produksi meliputi tahap pengayakan bahan, pencetakan, penyablonan untuk

memberi warna, pengeringan awal, perendaman, pengeringan akhir dan pengepakan. Semua dikerjakan masih dengan bantuan mesin sederhana, sehingga tetap mengandalkan keahlian para pekerjanya. Jadi selain motifnya, teknik pembuatannyapun merupakan peninggalan sejak zaman dahulu.



Foto 1.1 Beberapa produk tegel bermotif dari pabrik tegel cap Kunci
(Sumber : www.kompas.net.id, 2006)

Tegel Kunci menarik untuk diteliti dilihat dari karakteristik secara visual pada produknya yang sebagian besar merupakan peninggalan dari sejak pabrik ini pertama berdiri, dimana hingga sekarang masih diminati oleh banyak orang, terbukti dengan angka penjualannya yang terus mengalami peningkatan. Saat ini permintaan akan produk tegel Kunci semakin besar sampai keluar kota, seperti Bandung, Jakarta, dan Bali, bahkan hingga memenuhi permintaan dari luar negeri. Walaupun bisnis interior, pada produk penutup lantai khususnya sudah mengalami berbagai pergantian *trend* atau mode, dari parket, keramik,

hingga granit, namun pabrik ini tetap fokus pada produksi penutup lantai jenis tegel. Tegel Kunci tetap mempertahankan desain motifnya, yang menurut sebagian orang merupakan motif kuno. Menurut Berni Liem, pemilik pabrik tegel Kunci, perusahaannya bukan hanya sekedar berorientasi pada bisnis, tetapi juga mempunyai muatan untuk mempertahankan budaya dan seni pada tegel.

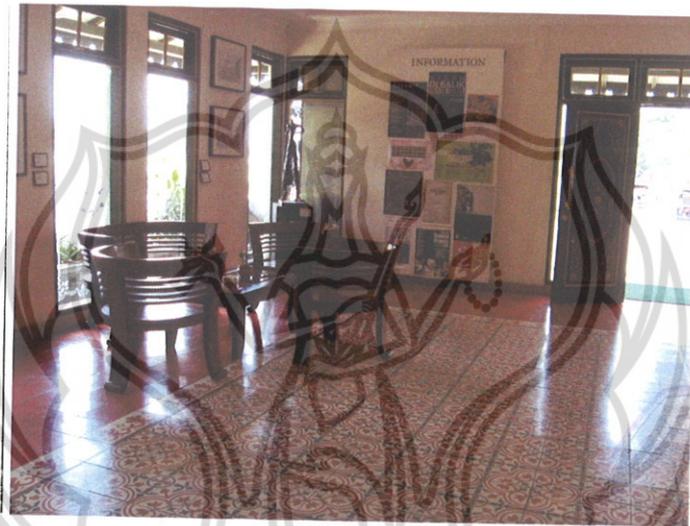


Foto 1.2 Tegel cap Kunci pada bangunan Jogja Gallery
(Sumber : Elia Nurvista, 2010)

Karena keistimewaan tegel ini terlihat dari desain dan ragam hias pada produknya, maka penelitian ini akan menitik beratkan pada karakteristik visual dari desain tegel-tegel produksi Pabrik Tegel cap Kunci. Karakter adalah pengertian yang mampu menunjukkan adanya kualitas khusus, yang berperan sebagai pembeda. Dengan demikian karakter tersebut dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi baik fisik maupun non fisik (tergantung kandungan atau muatan isi obyek) dengan penekanan terhadap sifat-sifat, ciri-ciri yang spesifik dan khusus suatu obyek yang membuat obyek tersebut dapat

dikenali dengan mudah. (Smardon, 1986). Sedangkan karakteristik visual adalah karakteristik khusus yang terlihat dari benda-benda tersebut dan bagaimana hubungan dan interaksinya terhadap bentuk dan kualitas estetika lingkungan visual kita, Ching (1996 : 91). Karakteristik visual menurut Ching mencakup 11 unsur, yaitu : bentuk, warna, tekstur, cahaya, proporsi, skala, keseimbangan, keserasian, kesatuan, ritme, penekanan.

Sedangkan pada ragam hias, menurut Sukarman (1981:2) bentuk ragam hias dipengaruhi oleh corak atau bagaimana objek-objek alami itu direproduksi dalam bentuk ornamen oleh orang lain dan pada waktu yang berlainan pula. Dengan demikian, ornamen mempunyai hubungan yang erat dengan bahan, tujuan, bentuk dan corak. Unsur ornamen yang dimaksudkan disini adalah faktor-faktor yang berperan dalam pembuatan ornamen, yaitu motif, pola, warna dan bahan.

Berdasarkan pada beberapa pengertian diatas, maka penelitian ini lebih lanjut akan membahas ragam hias atau ornamen pada produk tegel Kunci. Ragam hias pada produk tersebut nantinya akan dianalisis menurut motif, pola dan warnanya.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Seperti apakah karakteristik visual dari desain ragam hias tegel produksi pabrik tegel cap Kunci, dilihat dari unsur motif, pola dan warnanya ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui karakteristik visual dari desain ragam hias tegel produksi pabrik tegel cap Kunci, dilihat dari unsur motif, pola dan warnanya.

D. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu variabel atau tema, gejala atau keadaan yang ada yaitu keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. (Arikunto, 1993:309).

Disini peneliti ingin mengetahui keadaan mengenai karakteristik visual pada ragam hias yang terdapat pada desain dari produk tegel cap Kunci dilihat dari motif, pola dan warnanya, yang mana desain-desain tersebut merupakan peninggalan sejak pertama pabrik ini didirikan pada tahun 1930.

2. Populasi

Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah produk tegel cap Kunci yang memiliki desain ragam hias didalamnya.

3. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Arikunto (1993 : 128), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti apabila peneliti memiliki

pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Disini peneliti menentukan sampel mana yang akan diteliti berdasarkan dari jenis dan bentuk dari ragam hias yang paling banyak digunakan dalam desain tegel-tegel tersebut, sehingga dimaksudkan dapat mewakili karakteristik yang ada secara general pada produk tegel cap Kunci. Selain itu pertimbangan lainnya adalah ketersediaan data-data yang mendukung dalam penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Secara garis besar, data yang diperoleh untuk penelitian ini melalui dua cara, yaitu :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan seputar tegel dan tentang karakteristik visual yang mencakup motif, pola dan warna dari desain-desain tegel pada produk tegel cap Kunci.

Metode pengumpulan data yang dipakai untuk mendapat data primer adalah:

- a. Metode Observasi, yaitu metode dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan, dan pencatatan terhadap gejala yang dijadikan obyek pengamatan.
- b. Metode Wawancara, yaitu pengumpulan data faktual yang diperoleh secara langsung dengan pihak yang bersangkutan melalui tanya jawab.

Wawancara akan dilakukan dalam dua tahap. Wawancara pertama akan dilakukan dengan narasumber yang mengetahui sejarah pabrik tegel cap Kunci. Beberapa narasumber yang menurut peneliti dapat memberi informasi mengenai hal tersebut, yaitu:

- i.) Ibu Bernie Liem, selaku pemilik langsung dari pabrik tegel cap Kunci.
- ii.) Bapak Harso Broto yang merupakan mantan karyawan pabrik tegel Kunci yang mengawali bagian penjualan sejak tahun 1963.

Setelah dilakukan pengolahan data berdasarkan hasil wawancara dari kedua narasumber diatas, kemudian dilakukan wawancara kedua dengan narasumber yang memiliki kompetensi dibidang kebudayaan, khususnya ragam hias, yaitu:

- i.) Bp. Prof. Drs. Gustami Sp, S.U sebagai dosen Kriya Kayu, Jurusan Kriya Kayu Institut Seni Indonesia.
 - ii.) Dr. Timbul Raharjo, M. Hum, sebagai dosen Kriya Keramik, Jurusan Kriya Keramik Institut Seni Indonesia dan praktisi dibidang industri keramik.
- c. Metode *Field Survey*, yaitu dengan menggunakan alat perekam untuk merekam karakter fisik dari tegel cap Kunci tersebut yang dijadikan obyek dengan alat bantu berupa kamera foto, dan alat ukur.

Sedangkan metode yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder adalah melalui literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Penelitian ini akan menganalisis hasil dari catatan, dokumentasi, observasi, wawancara, dan literatur data-data yang kemudian disusun secara sistematis, faktual, dan akurat yang diuraikan dengan metode deskriptif kualitatif. Metode analisis kualitatif menggunakan paparan, uraian, dan gambaran mengenai data primer. Data primer adalah data yang diambil dari peneliti kepada sumbernya tanpa adanya perantara. Sumber data yang dimaksud dapat berupa benda-benda, situs, atau manusia yang didapatkan pada saat observasi. Kemudian hasil dari data-data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti sesuai dengan perumusan masalah. Maka sajian data yang dikumpulkan bersifat kualitatif.